

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis temuan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa dalam Manajemen Pengelolaan Destinasi Wisata Pulau Gema Di Desa Gema yang dilakukan tim pengelola yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Gema masih belum terlaksana secara optimal apabila Pengelolaan Destinasi Wisata Pulau Gema dianalisis dengan fungsi-fungsi Manajemen menurut Janianton Damanik dan Frans Teguh.

Dilihat pada tahapan perencanaan sudah cukup baik dalam melakukan langkah strategis dan pengendalian kegiatan, hanya saja segala proses perencanaan keterbatasan anggaran, dan perencanaan hanya berasal dari Pemerintah Desa saja, tidak terlihat perencanaan Pembangunan dari Pokdarwis, Pokdarwis disini hanya terfokus menjalankan program yang sudah ada, seperti melakukan pengawasan pengunjung, menjaga karcis, dan juga kebersihan di lapangan, serta tidak adanya visi-misi dari Pokdarwis.

Kemudian pengorganisasian pada pengelolaan sudah cukup bagus dilihat dari perekrutan tim pengelola melibatkan warga masyarakat setempat hanya saja Pokdarwis terkendala pada pelatihan yang tidak melibatkan semua anggota Pokdarwis sehingga kurang optimal karena tidak tepat sasaran dan tidak terdapat ketentuan kontrak kerja dan juga masa jabatan yang jelas, kemudian Implementasi Program terkendala tidak adanya penambahan daya pikat

fasilitas kebutuhan wisatawan, serta kompetensi dari pengelola masih lemah seperti pada pengelolaan kebersihan masih kurang, dan Pokdarwis yang tidak bekerja sesuai tupoksinya, kapasitas kelembagaan Pokdarwis masih kurang optimal dilihat dengan sudah dibentuknya struktur organisasi yang jelas namun dalam implementasinya masih kurangnya mekanisme pekerjaan yang tegas yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Pulau Gema, serta dalam promosi dari tim pengelola sangat kurang,

Terakhir monitoring dan evaluasi pada tahapan ini masih kurang optimal yang dilihat dari monitoring dan evaluasi dilakukan dalam waktu yang bersamaan dan hanya terfokus pada pendapatan dan pembagian hasil, setelah melakukan monitoring dan evaluasi tidak ada pembaharuan, perbaikan, dan juga penambahan daya tarik pada destinasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam melakukan manajemen yang seharusnya dilakukan oleh tim pengelola dalam mengelola Destinasi Wisata agar selalu berkembang, dalam pengelolaan seharusnya memiliki perencanaan yang jelas dari tim pengelola. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi Pemerintah Desa dan Pokdarwis dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola suatu destinasi wisata, seperti penegakan regulasi terkait tanggungjawab dari masing-masing pengelola. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru terhadap proses pengelolaan Destinasi Pariwisata terutama terkait manajemen yang dilakukan.

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang cukup komperhensif tentang manajemen dalam pengelolaan destinasi yang dilakukan oleh Pokdarwis dan Pemerintah Desa Gema, namun terdapat beberapa keterbatasan. Penelitian ini lebih fokus pada manajemen dalam pengelolaan destinasi wisata yang dilakukan oleh Pokdarwis bersama Pemerintah Desa, masih terdapat perencanaan yang belum selesai dilakukan. Harapannya, penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang hal perbaikan pengelolaan yang dilakukan dalam mengelola Destinasi Wisata Pulau Gema.

6.2 Saran

- a. Saran untuk Pokdarwis sebaiknya lebih meningkatkan kinerjanya dan lebih peka dengan masalah yang ada, memiliki mekanisme pekerjaan yang lebih tegas, dan melakukan inovasi pada kegiatan Destinasi untuk meningkatkan daya tarik pengunjung, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak agar Destinasi Wisata Pulau Gema ini selalu berkembang.
- b. Untuk pemerintah Desa sebaiknya selalu melakukan monitoring dan evaluasi untuk Pokdarwis. Mengontrol semua kegiatan dan juga program pada Destinasi Wisata Desa Gema. Dan juga mengontrol serta mengevaluasi segala kegiatan pokdarwis agar semua perencanaan bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
- c. Keanggotaan Kelompok Sadar Wisata Desa Gema sebaiknya dilakukan revisi keanggotaan, menentukan berapa lama kontrak kerja, dan menentukan visi-misi yang jelas agar bisa bekerja dengan maksimal.

- d. Dinas Pariwisata lebih mengontrol kegiatan pengelola, dan memberikan pelatihan yang di khususkan untuk semua anggota Pokdarwis Desa Gema untuk menambah wawasan para anggota Pokdarwis Desa Gema.
- e. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dalam hal perbaikan pengelolaan Destinasi Wisata Pulau Gema.

